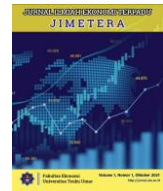




Available online at : <http://jurnal.utu.ac.id/jimetera>

Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)

| ISSN (Online): 2808-5582 |



Pengaruh Tenaga Kerja Asing Terhadap Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Lokal di Indonesia

T. Abrarurrazi¹, Mahrizal²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 15 Juli 2024

Revised: 24 Juli 2024

Accepted: 31 Juli 2024

KEYWORDS

Foreign Workers, Job Opportunities.

CORRESPONDENCE

E-mail: mahrizal@utu.ac.id

ABSTRACT

Indonesia has a lot of human resources, but not all human resources are competent. People who are of working age are referred to as workers. Labor is every person who has the ability to do work that produces goods and services that are beneficial to society as a whole and to themselves. According to this understanding, the results of labor are not only enjoyed by workers, but also enjoyed by society as a whole. This shows how important labor is in people's lives and that many people enjoy its results. The absence of a competent workforce is one of the reasons why there is so much unemployment. One of the factors causing the increase in unemployment in Indonesia is a culture of laziness. This research aims to determine how foreign workers influence employment opportunities for local workers in Indonesia. This study uses a simple linear regression statistical model to test its hypothesis. The variables employment opportunities (y) and foreign workers (x) are used. Secondary data from time series was used in this study. H_0 is accepted and H_a is rejected. Therefore, it can be concluded that the variable foreign workers has an insignificant and negative effect on job opportunities for local workers in Indonesia. The suggestions that can be given are: For the government, researchers suggest opening more job opportunities for the community, especially local communities, and reducing providing employment opportunities to workers outside the region

PENDAHULUAN

Investasi dan modal mengalir ke banyak negara, termasuk Indonesia, karena globalisasi mendorong migrasi penduduk dari satu negara ke negara lain. Karena investasi di negara lain biasanya membutuhkan pengawasan secara langsung oleh pemilik modal atau investor, terjadi pergeseran tenaga kerja ini. Konstitusi Negara Republik Indonesia mengatur ketenagakerjaan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Seperti roda atau pekerjaan paksa sebelum Indonesia menjadi negara merdeka (Arif, 2020).

Abduh (2020) menyatakan bahwa ketenagakerjaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan masalah di masyarakat yang berkaitan dengan majikan dan tenaga kerja. Untuk menjaga keseimbangan antara aspek-aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya, ada keharusan untuk menetapkan dan membatasi hak-hak, tugas, dan kewajiban semua pihak yang terlibat dalam hubungan tersebut. Pemerintah Indonesia memungkinkan warga asing untuk bekerja di negara itu untuk memenuhi dan mempercepat pembangunan dan transfer teknologi. Tenaga Kerja Asing (TKA) adalah satu dari dua kebutuhan dan masalah yang tidak dapat dihindari. Faktor keterampilan dan ekonomi nasional adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kehadiran TKA. Faktor ekonomi ditandai dengan peningkatan pengetahuan dan teknologi,

sedangkan faktor keterampilan ditandai dengan peningkatan kemampuan tenaga kerja Indonesia untuk bersaing dengan pekerja asing.

Saat ini, kita menyaksikan kelemahan ekonomi Indonesia. Meskipun melemahnya ekonomi Indonesia disebabkan oleh faktor dalam dan luar, dampaknya pada masyarakat masih terasa. Untuk mempertahankan operasi bisnis, kurs rupiah naik, harga makanan berubah, dan PHK pekerja, terutama di kalangan kelas menengah kebawah. Ribuan orang dari negara tetangga datang untuk bekerja di Indonesia. Ini mengejutkan masyarakat Indonesia. Tenaga kerja asing, atau TKA, dianggap sebagai kebutuhan dan masalah yang tidak dapat dihindari. Faktor keterampilan dan ekonomi nasional adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kehadiran TKA. Faktor ekonomi ditandai dengan peningkatan pengetahuan dan teknologi, sedangkan faktor keterampilan ditandai dengan peningkatan kemampuan tenaga kerja Indonesia untuk bersaing dengan pekerja asing. Selain memberikan prioritas utama kepada tenaga kerja dalam negeri, pemerintah secara konsisten menerapkan dan menegakan peraturan lapangan dan realitas. Sebaliknya, akan bermanfaat jika pemerintah benar-benar dapat mengambil peluang untuk bekerja sama dengan TKA di dalam negeri. Hal ini dapat dicapai dengan menetapkan beleid yang memperketat masuknya pekerja asing.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tenaga Kerja

Arif (2020) mengatakan bahwa tenaga kerja bertanggung jawab atas pembangunan dan ekonomi seseorang dan kelompok. Akibatnya, mereka memainkan peran yang sangat penting dalam proses ekonomi nasional yang mencakup meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tenaga kerja tidak hanya merupakan sumber daya yang luar biasa, tetapi juga memainkan peran yang signifikan dalam mengatur ekonomi Indonesia. Ini menunjukkan tingkat pengangguran yang tinggi dan jumlah kesempatan kerja yang rendah.

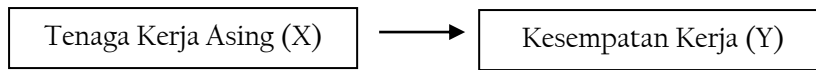
Tenaga Kerja Lokal

Menurut Permadi (2019), didefinisikan sebagai individu yang tinggal di daerah tempat tinggalnya, memiliki kartu tanda penduduk dan kartu keluarga, berasal dari tanah kelahirannya atau asli dari daerah tempat tinggalnya. Proses rekrutmen adalah langkah pertama untuk mendapatkan tenaga kerja lokal yang profesional, karena ini adalah proses mencari sebelas calon tenaga kerja yang kualifaid untuk posisi penting di perusahaan atau perusahaan.

Pengangguran

Pengangguran, menurut Franita (2019), adalah ketika seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi tidak dapat melakukannya. Selain itu, pengangguran adalah ketika seseorang ingin bekerja tetapi tidak dapat melakukannya. Angka pengangguran di Indonesia terus meningkat.

Dalam penelitian ini diduga pengaruh masuknya tenaga kerja asing berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal di Indonesia, maka peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan di Indonesia dan menggunakan data tenaga kerja asing terhadap kesempatan kerja dari 2019 hingga 2023. Dalam penelitian ini, kami membutuhkan data sekunder, yaitu literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel, makalah, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder ini terdiri dari data yang belum diolah dan yang telah diolah, baik dalam bentuk angka maupun uraian.

Peneliti menggunakan data *time series* kuantitatif dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan Kemnaker Indonesia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi tentang tenaga kerja asing dan kesempatan kerja dari tahun 2019 hingga 2023. Untuk melihat bagaimana variabel dalam Analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji t, berhubungan satu sama lain dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kerja asing dan kesempatan kerja di Indonesia dalam kurun waktu 2019 - 2023. Persentase tingkat kesempatan kerja selama tahun 2019 - 2023 terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perkembangan kesempatan kerja dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Persentase Tingkat Kesempatan Kerja dalam Persen Tahun 2019 – 2023 di Indonesia

No.	Tahun	Tingkat Kesempatan Kerja (%)
1	2019	94,77
2	2020	92,93
3	2021	93,51
4	2022	94,14
5	2023	94,68

Sumber : BPS (2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari tahun 2019 - 2023 tingkat persentase kesempatan kerja di Indonesia mengalami fluktuasi. Persentase tertinggi berada pada tahun 2019 dengan 94,77 persen, sedangkan persentase terendah berada pada tahun 2020 dengan 92,93 persen.

Data tenaga kerja asing dari tahun 2019 - 2023 terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Data tenaga kerja asing dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Tenaga Kerja Asing Tahun 2019 – 2023 di Indonesia

No.	Tahun	Tenaga Kerja Asing
1	2019	109.546
2	2020	93.761
3	2021	88.271
4	2022	111.537
5	2023	168.048

Sumber : Kemnaker Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tenaga kerja asing di Indonesia terus mengalami peningkatan dan peningkatan tertinggi berada di tahun 2023 dengan jumlah tenaga kerja asing mencapai 168.048 orang. Penurunan tenaga kerja asing terjadi pada tahun 2021 dengan total 88.271, penurunan tenaga kerja asing pada tahun 2021 disebabkan oleh pandemi COVID 19 yang terjadi di seluruh dunia.

Untuk menganalisis hubungan antara tenaga kerja asing dan kesempatan kerja di Indonesia, model analisis regresi linear sederhana akan digunakan. Aplikasi statistik yang akan digunakan adalah Eviews versi 10. Hasil akhir dari penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.10085	14.78414	4.606346	0.0192
TKA	2.229743	1.272284	1.752551	0.1780
R-squared	0.505883	Mean dependent var		94.00600
Adjusted R-squared	0.341177	S.D. dependent var		0.784175
S.E. of regression	0.636498	Akaike info criterion		2.223504
Sum squared resid	1.215390	Schwarz criterion		2.067279
Log likelihood	-3.558760	Hannan-Quinn criter.		1.804212
F-statistic	3.071435	Durbin-Watson stat		2.410653
Prob(F-statistic)	0.177967			

Sumber : data diproses Desember (2022)

Estimasi persamaan regresi linier sederhana dibuat berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 10, yang disajikan dalam Tabel 3.

$$KK = a + \beta TKA + e$$

$$KK = 68.100854 + 2.229743 TKA + e$$

Dimana :

- KK = Kesempatan Kerja (Variabel Terikat)
- A = Konstanta
- βTKA = Tenaga Kerja Asing
- e = error term

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 68.100854 artinya apabila tenaga kerja asing sama dengan 0 maka variabel KK sebesar 68.100854
- b. Nilai koefisien regresi untuk tenaga kerja asing adalah 2,229743, yang menunjukkan bahwa jika tenaga kerja asing meningkat sebesar 1%, maka KK akan turun sebesar 2,22 persen.

Dengan variabel kesempatan kerja sebagai variabel dependen dan tenaga kerja asing sebagai variabel independen, penelitian ini disebut "Pengaruh tenaga kerja asing terhadap kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal di Indonesia." H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja asing memiliki dampak negatif dan relatif kecil terhadap peluang pekerjaan bagi pekerja lokal di Indonesia.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis data penelitian tentang dampak tenaga kerja asing terhadap kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal di Indonesia menunjukkan bahwa koefisien TKA sebesar 2,229743 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja asing berdampak negatif terhadap kesempatan kerja; dengan kata lain, setiap kenaikan tenaga kerja asing sebesar 1% menyebabkan penurunan kesempatan kerja sebesar 2,22% di Indonesia. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja asing memiliki nilai t -hitung 1,752 dan nilai probabilitas 0,17. Nilai t -hitung lebih besar dari nilai t -tabel, yaitu 1,752 lebih besar dari 4,302, atau nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$, yaitu 0,17 lebih besar dari 0,05. Akibatnya, di tempat di mana H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja asing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Indonesia ($t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$).

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak yang terkait di masa depan untuk mencapai keberhasilan dan kesejahteraan nelayan. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar pemerintah, khususnya pemerintah lokal, meningkatkan jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat lokal dan mengurangi jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi individu yang berasal dari luar daerah.
2. Untuk peneliti berikutnya yang tertarik dengan variabel tenaga kerja asing dan kesempatan kerja, perlu ditambahkan atau ditambahkan variabel independen tambahan yang akan membantu menciptakan lebih banyak lapangan kerja untuk orang yang berasal dari luar daerah

REFERENSI

- Abduh, R. (2020). SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi Title Dampak Sosial Tenagakerja Asing (TKA) Di Indonesia Dampak Sosial Tenagakerja Asing (TKA) Di Indonesia. *Sosek:Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 25–28.
- Fajriawati. (2018). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdampak Pada Tingkat Pengangguran di Sumatera Utara. *I8(2)*, 143–150.
- Fitratunnisa. (2016). Dampak Tenaga Kerja Asing Terhadap Sosial Kemasyarakatan Masyarakat Kota Dumai. *JOM FISIP Universitas Riau*, 4(1).
- Franita, R., & Fuady, A. (2019). Analisa pengangguran di indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 88 – 93.

- Hajar, S., Lubis, A. R., & Lubis, P. H. (2018). Pengaruh perilaku kepemimpinan dan kepercayaan terhadap kinerja dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten aceh barat. 2(1), 46–57.
- Mahalli, K. (2008). Kesempatan Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan. *Wahana Hijau: Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, 3(3), 127–135.
- Martias, F. M. (2022). Dampak Kebijakan Tenaga Kerja Asing Era Pemerintahan Joko Widodo (2014 – 2019) terhadap Tenaga Kerja Lokal di Indonesia. 3(1), 67–124. <https://doi.org/10.22146/polgov.v4i1.3774>
- Permadi, B. S., & Gunawan, I. K. (2019). Studi Tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal Pada Perusahaan Nasional Di Bidang Batu Bara (Studi Kasus Pt. Kideco Jaya Agung Di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser). 7(2), 837–852.
- Syahril. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(November 2014), 79–85.
- Tapparan, S. R. (2017). Pengaruh Upah Minimum dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ad'ministrare*, 4(1), 7
- Wulandari, G. S., & Sa'adah, N. (2019). Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia Atas Kebijakan Pemerintah Terkait Penerimaan Tenaga Kerja Asing Di Indonesia. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 21(2), 314–326.
- Harahap, M. A. (2020). *Buku pengantar hukum ketenagakerjaan*.
- UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2
<https://acehinstitute.org/mahasiswa-menulis/menyoal-tenaga-kerja-asing-di-pltu-n-agan-roya.html>
<http://bemfeui.com/offical/bombardir-masuknya-tenaga-kerja-asing-ke-indonesia-apakah-kita-siap/>
<https://disnakermobduk.acehprov.go.id/halaman/panduan-lengkap-dan-praktis-izi-n-tenaga-kerja-asing-tka>
<https://kbbi.web.id/tenaga%20kerja> <https://www.bhinneka.com/blog/jenis-jenis-tenaga-kerja/>
<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTI5IzI=/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-jenis-kegiatan.html>